

LAPORAN PERJALANAN DINAS

SIDANG

Codex Committee on Nutrition and Foods for Special Dietary Uses (CCNFSDU)
ke-41

Düsseldorf, Jerman
24-29 November 2019

DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
2019

A. PENDAHULUAN

1. Sidang *Codex Committee on Nutrition and Foods for Special Dietary Uses* (CCNFSDU) diselenggarakan di Düsseldorf, Jerman pada tanggal 24-29 November 2019.
2. Sidang dihadiri oleh 73 negara, 1 organisasi anggota, dan 41 organisasi pengamat.

Delegasi Indonesia terdiri dari:

- Ketua : Dra. Sutanti Siti Namtini, Apt., Ph.D. (BPOM)
- Anggota : 1. Agus Jarwanto, S.T, MT. (Kementerian Perindustrian)
2. Rifqi Ansari S.TP, MT, MBA (Kementerian Perindustrian)
3. Nani Hidayani (Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi Ibu dan Anak)
4. Fenta Yanuwati Sandiko (Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi Ibu dan Anak)
5. Roch Ratri Wandansari (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia)
6. Prima Sehanputri (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia)

Sidang juga dihadiri oleh Prof. Purwiyatno Hariyadi selaku *Vice-Chair Codex Alimentarius Commission*.

3. Dr Lorenz Franken, Director General for Consumer Health Protection, Food and Nutrition and Product Safety in the Federal Ministry of Food and Agriculture Jerman membuka sidang dan menyatakan bahwa partisipasi dalam Codex memiliki peran yang sangat penting dalam harmonisasi keamanan dan mutu pangan dalam rangka perlindungan konsumen di seluruh dunia.
4. Agenda sidang meliputi:
 - a. *Agenda Item 1 - Adoption of the Agenda;*
 - b. *Agenda Item 2 - Matters Referred to the Committee by the Codex Alimentarius Commission and/or Other Subsidiary Bodies;*
 - c. *Agenda Item 3 - Matters of Interest Arising from FAO and WHO;*
 - d. *Agenda Item 4a - Draft Scope, Description and Labelling for Follow-up Formula for Older Infants (at Step 6);*
 - e. *Agenda Item 4b - Essential Composition Requirements for Follow-up Formula for Older Infants and [Product] for Young Children (held at Step 7);*
 - f. *Agenda Item 4c - Proposed Draft Product Definition and Labelling for [Product] for Young Children (at Step 4);*
 - g. *Agenda Item 4d - Proposed Draft Follow-up Formula for Older Infants and [Product] for Young Children (at Step 4);*
 - h. *Agenda Item 5a - Proposed Draft Guideline for Ready-to-use Therapeutic Foods (at Step 4);*
 - i. *Agenda Item 5b - Section 5.2.2 (Food Additives) and Section 6.2 (Proteins);*
 - j. *Agenda Item 6a - Proposed Draft Claim for "free" of Trans Fatty Acids (held at Step 4);*

- k. *Agenda Item 6b - Discussion Paper on Risk Management Possibilities for the Reduction of TFAs;*
- l. *Agenda Item 7 - Proposed Draft Definition for Biofortification (at Step 4);*
- m. *Agenda Item 8 - Discussion paper on Nutrient Reference Values - Requirements (NRVs-R) for Older Infants and Young Children;*
- n. *Agenda Item 9a - Mechanism/framework for Considering the Technological Justification of Food Additives;*
- o. *Agenda Item 9b - Alignment of Food Additive Provisions in CCNFSDU Standards with the GSFA;*
- p. *Agenda Item 10 - Prioritization Mechanism to Better Manage the Work of CCNFSDU;*
- q. *Agenda Item 11 - Discussion Paper on Harmonized Probiotic Guidelines for Use in Foods and Dietary Supplements;*
- r. *Agenda Item 12 - Discussion Paper on General Guidelines to Establish Nutrient Profiles;*
- s. *Agenda Item 13 - Other Business and Future Work;*
- t. *Agenda Item 14 - Date and Place of the Next Session; dan*
- u. *Agenda Item 15 - Adoption of the Report.*

B. HASIL SIDANG

1. ADOPTION OF THE AGENDA (Agenda Item 1)

Komite setuju untuk:

- a. membentuk *in-session working group* untuk metode analisis, diketuai oleh Amerika Serikat, untuk membahas:
 - usulan dari *International Association for Cereal Science and Technology* (ICC) mengenai pengenalan Standar ICC No. 185 (Metode AOAC 2017.16) untuk mengganti Metode AOAC 2009.01; dan
 - usulan Amerika Serikat mengenai metode analisis dalam *Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants* (CXS 72-1981), yaitu: tiamin, riboflavin, niasin, Vitamin B6; kolin, karnitin; fructans; beta karoten, likopen; biotin.
- b. membentuk *in-session working group* untuk *Ready-to-use Therapeutic Foods* (RUTF), dengan Afrika Selatan sebagai *chair* dan Senegal sebagai *co-chair*, untuk:
 - mempertimbangkan rekomendasi *electronic working group* (EWG) dalam dokumen (CX/NFSDU 19/41/6) (bagian penilaian kualitas bahan tambahan pangan dan protein);
 - mempertimbangkan nilai-nilai dan teks dari Lampiran “Komposisi Nutrisi untuk RUTF”; dan
 - mempertimbangkan rekomendasi 5, 6 dan 15 - 20 yang tercantum dalam Lampiran CX/NFSDU 19/41/6.

2. MATTERS REFERRED TO THE COMMITTEE BY THE CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION AND/OR OTHER SUBSIDIARY BODIES (Agenda Item 2)

a. Metode Analisis

Komite setuju *in-session working group* yang dibentuk berdasarkan agenda 1 juga akan mempertimbangkan hal-hal yang dirujuk oleh *Codex Committee on Methods of Analysis and Sampling (CCMAS)*.

b. Numerical Method Performance Criteria

Komite setuju meminta CCMAS mengembangkan kriteria kinerja metode Tipe III untuk penentuan sembilan mineral (kalsium, tembaga, besi, magnesium, mangan, fosfor, kalium, natrium dan seng) dalam *Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants (CXS72-1981)*, mengingat bahwa pendekatan ini akan memberikan fleksibilitas untuk memilih metode untuk penggunaan umum; dan menginformasikan CCMAS bahwa metode Tipe II harus tetap dicantumkan di CXS 234-1999 karena metode spesifik lebih sesuai dalam penyelesaian *dispute*.

c. Metode Analisa *gluten free*

Komite mencatat bahwa masih terlalu dini untuk mempertimbangkan metode yang diusulkan seperti yang disajikan dalam CX/NFSDU 19/41/2, Lampiran I, Bagian C karena penelitian untuk menentukan metode yang paling tepat dalam penentuan gluten masih berlangsung.

Komite setuju untuk menunggu penyelesaian uji coba dan mempertimbangkan masalah ini di masa mendatang ketika lebih banyak informasi tersedia.

d. Amandemen Editorial ke bagian 5.2 *Standard for Foods for Special Dietary Use for Persons Intolerant to Gluten (CXS 118 – 1979)*

Komite setuju untuk menyelaraskan bagian 5.2 dengan kalimat dari Prosedural Manual "*For checking the compliance with this standard, the methods of analysis and sampling contained in the Recommended Methods of Analysis and Sampling (CXS 234 – 1999) relevant to the provisions in this standard, shall be used.*"

Komite setuju untuk menyerahkan amandemen editorial CXS118-1979 ke sidang *Codex Alimentarius Commission (CAC)* ke-43 untuk diadopsi.

3. MATTERS OF INTEREST ARISING FROM FAO AND WHO (Agenda Item 3)

Perwakilan FAO meminta Komite mempertimbangkan masalah-masalah berikut dalam item Agenda yang relevan:

- 1) Hasil Pertemuan *Joint FAO/WHO Expert Meetings on Nutrition (JEMNU)*, untuk memberikan saran ilmiah terkait penyusunan faktor konversi nitrogen ke protein untuk bahan baku berbasis kedelai dan susu yang digunakan dalam formula bayi dan formula lanjutan; dan

- 2) Laporan *FAO Expert Working Group on Protein Quality Assessment in Follow-up Formula for Young Children and Ready to Use Therapeutic Foods* yang diterbitkan pada tahun 2018.

Perwakilan WHO menyoroti beberapa kegiatan yang dicatat dalam dokumen CX/NFSDU 19/41/3 yang mungkin relevan dengan pekerjaan Komite yang sedang berjalan, termasuk memperbarui kebutuhan nutrisi untuk bayi dan anak yang berusia 0 tahun-36 bulan, berbagai pengembangan pedoman yang sedang berjalan, dan tindakan WHO yang ditingkatkan untuk menghilangkan *trans-fatty acids* (TFA) yang diproduksi oleh industri. Mengenai pengembangan pedoman yang sedang berjalan, perwakilan WHO menyoroti pengembangan pedoman tentang efikasi, keamanan dan efektivitas RUTF dengan pengurangan kandungan protein-susu, pemberian makanan tambahan bayi dan anak-anak, dan pekerjaan *Nutrition Guidance Expert Advisory Group* (NUGAG) *Subgroup on Diet and Health* dan *Subgroup on Policy Actions*.

4. REVIEW OF THE STANDARD FOR FOLLOW-UP FORMULA (CODEX STAN 156-1987): DRAFT SCOPE, DESCRIPTION AND LABELLING FOR FOLLOW-UP FORMULA FOR OLDER INFANTS (Agenda Item 4a)

Draft ruang lingkup, deskripsi dan pelabelan untuk *follow-up formula for older infants* telah diadopsi pada Step 5 oleh CAC42 dan disirkulasi untuk komentar pada Step 6. Komite membahas bagaimana mengatasi larangan "*cross-promotion*" dalam standar, yaitu apakah dengan mempertahankan teks pada bagian terakhir bagian 9.6.4 atau membuat teks alternatif. Komite mempertimbangkan usulan untuk memasukkan bagian baru 9.6.5 terkait masalah promosi silang, menyetujui teks berikut: "*The labelling of follow-up formula for older infants shall not refer to infant formula, [name of product] for young children, or formula for special medical purposes intended for infants, including numbers, text, statements, or images of these products*".

Komite setuju untuk:

- i. menahan ruang lingkup, deskripsi dan pelabelan pada Step 7;
- ii. menyerahkan ketentuan pelabelan dalam bagian 9.6.5 ke sidang *Codex Committee on Food Labelling* (CCFL) ke-46 untuk pengesahan; dan
- iii. menginformasikan kepada CCFL tentang koreksi editorial dan koreksi lainnya ke bagian 9.2.2 (lihat item agenda 4c, paragraf 66), 9.4.1 dan 9.6.4.

5. REVIEW OF THE STANDARD FOR FOLLOW-UP FORMULA (CXS 156-1987): ESSENTIAL COMPOSITION REQUIREMENTS FOR FOLLOW-UP FORMULA FOR OLDER INFANTS AND [PRODUCT] FOR YOUNG CHILDREN (Agenda Item 4b)

CCNFSDU40 telah menyetujui persyaratan komposisi esensial untuk *follow up formula for older infants* dan *[name of product] for young children* yang ditahan pada Step 7, tetapi terdapat dua hal yang tetap harus diselesaikan, yaitu *footnote* 4 pada ketentuan terkait karbohidrat, dan bagian 3.2.1 pada *[name of product] for young children*, dan *EWG on follow-up formula* telah mengembangkan dua rekomendasi tentang topik-topik ini.

a. Carbohydrates: footnote 4 (Rekomendasi 1)

Teks asli yang diusulkan CCNFSDU39 adalah sebagai berikut:

“For products based on non-milk protein, carbohydrate sources (like starch) that have no contribution to sweet taste should be preferred.” (Opsi 2)

Di CCNFSDU39 pernyataan ini tidak disetujui karena kekhawatiran tentang kemampuan untuk mengukur "rasa manis" sehingga pernyataan tentang *Dextrose Equivalent* (DE) diusulkan.

Ketua EWG juga memberikan opsi lebih lanjut yang dapat mengatasi masalah yang diangkat di CCNFSDU39:

“For products based on non-milk protein, carbohydrate sources that are no sweeter than lactose should be used.” (Opsi 3)

Delegasi terbagi antara yang mendukung Opsi 2 atau 3. Komite kemudian mempertimbangkan untuk menggabungkan dua opsi dan menyetujui teks kompromi berikut:

“for products based on non-milk protein, carbohydrate sources that have no contribution to sweet taste should be preferred and in no case be sweeter than lactose.”

b. Section 3.2.1 (Rekomendasi 2)

Delegasi menyampaikan bahwa selain bahan-bahan yang dikenal untuk meningkatkan atau memberi rasa manis yang tidak termasuk dalam kategori karbohidrat, saat ini terdapat pengembangan bahan-bahan non-gula karena kebijakan terkait pengurangan gula semakin diperkuat.

Komite menyetujui Rekomendasi 2 sebagaimana telah diubah, *“Ingredients shall not be added with the purpose of imparting or enhancing a sweet taste of [name of product] for young children”*, dan penempatannya dalam bagian baru 3.2.4.

Komite setuju:

- i. bahwa poin yang belum terselesaikan pada komposisi esensial untuk *[name of product] for young children* telah disimpulkan, dan untuk mempertahankan persyaratan komposisi esensial pada Step 7); dan
- ii. untuk bertanya kepada CCMAS apakah ada metode yang divalidasi secara internasional untuk mengukur rasa manis dalam produk ini.

6. REVIEW OF THE STANDARD FOR FOLLOW-UP FORMULA (CODEX STAN 156-1987): PROPOSED DRAFT PRODUCT DEFINITION AND LABELLING FOR [PRODUCT] FOR YOUNG CHILDREN (Agenda Item 4c)

Pertimbangan definisi *[name of product] for young children* telah menjadi masalah yang menantang khususnya terkait dimasukkannya teks *‘as a breast-milk substitute’* di dalam definisi. EWG 2017 mendukung untuk untuk pengecualian teks *‘as a breast-milk substitute’* dan sidang ini merekomendasikan untuk mengecualikan teks ini.

Komite setuju untuk:

- i. meneruskan draft bagian ruang lingkup, definisi dan pelabelan yang diusulkan ke Step 5 untuk diadopsi oleh CAC43;
- ii. menginformasikan sidang *Executive Committee of the Codex Alimentarius Commission (CCEXEC)* ke-79 bahwa batas waktu penyelesaian *Review of the Standard for Follow-up Formula* akan diperpanjang satu tahun, yaitu finalisasi oleh CCNSFDU42 dan adopsi oleh CAC44;
- iii. meneruskan ketentuan pelabelan ke CCFL untuk disetujui; dan
- iv. membentuk kembali EWG yang diketuai oleh Selandia Baru bersama Perancis dan Indonesia untuk:
 - a. finalisasi definisi '*Drink/Product for young children with added nutrients*' dan '*Drink for young children*', dengan meninjau teks '*[which may contribute to the nutritional needs of young children]*';
 - b. mempertimbangkan hubungan dan dampak antara definisi dan nama untuk '*Drink/Product for young children with added nutrients*' dan '*Drink for young children*';
 - c. mempertimbangkan laporan dan opsi yang disediakan oleh JEMNU terkait *Nitrogen to protein conversion factors for soy-based and milk-based ingredient used in infants and follow –up formula*, dan sejauh mana perlu dipertimbangkan revisi rancangan *standard for follow up formula for older infants* dan '*Drink/Product for young children with added nutrients*' dan '*Drink for young children*'.

7. REVIEW OF THE STANDARD FOR FOLLOW-UP FORMULA (CODEX STAN 156-1987): PROPOSED DRAFT FOLLOW UP FORMULA FOR OLDER INFANTS AND [PRODUCT] FOR YOUNG CHILDREN (Agenda Item 4d)

Karena keterbatasan waktu, Komite setuju untuk menunda diskusi tentang item ini ke CCNFSDU42.

8. PROPOSED DRAFT GUIDELINE FOR READY-TO-USE THERAPEUTIC FOODS (Agenda Item 5a and 5b)

Dalam hal pendekatan, CCNFSDU setuju bahwa pedoman yang diusulkan akan mencakup RUTF sebagai pangan olahan untuk keperluan medis khusus (PKMK) dan bahwa pembukaan atau pengantar (Bagian 1) harus menjelaskan hal ini. CCNFSDU telah mempertimbangkan dan menyetujui bagian-bagian berikut: Tujuan (Bagian 2); Ruang Lingkup (Bagian 3); rentang usia 6-59 bulan (Bagian 4 Deskripsi); Bahan baku dan komponen yang sesuai (Bagian 5), dan Energi (Bagian 6.1).

Komite setuju untuk:

- i. mempercepat pedoman RUTF ke Step 5 untuk adopsi oleh CAC42;
- ii. meneruskan ketentuan untuk pelabelan ke CCFL untuk disetujui; dan
- iii. meneruskan Bahan Tambahan Pangan (BTP) ke CCFA untuk disetujui.

9. PROPOSED DRAFT CLAIM FOR “FREE OF” TRANSFATTY ACIDS (Agenda Item 6a)

DISCUSSION PAPER ON RISK MANAGEMENT POSSIBILITIES FOR THE REDUCTION OF TFAs (Agenda Item 6b)

Kanada mengusulkan agar komite terlebih dahulu mempertimbangkan peran manajemen risiko Codex terkait dengan opsi C (melarang *partially hydrogenated oils* (PHO)), E (deklarasi wajib *Trans Fatty Acid* (TFA) pada label makanan) dan G (deklarasi wajib yang membedakan PHO dan *fully hydrogenated oils* di bahan daftar), karena hal ini akan membutuhkan amandemen terhadap standar yang ada yang dikembangkan oleh CCFL dan *Codex Committee on Fats and Oils* (CCFO), yang dapat diselesaikan tepat waktu.

Komite setuju:

- i. Untuk menghentikan pekerjaan terkait klaim "bebas" TFA dan untuk selanjutnya menginformasikan CCEXEC79 dan CAC43;
- ii. Untuk menginformasikan:
 - a. CCFL terkait keputusan menghentikan pekerjaan terkait syarat untuk klaim "bebas" TFA dan untuk mempertimbangkan tindakan yang mungkin dilakukan dalam komite tersebut;
 - b. CCFO terkait hasil diskusi dan untuk mempertimbangkan pekerjaan komite terkait cara-cara yang mungkin untuk mengurangi atau menghilangkan TFA / PHO.
- iii. Bahwa setiap anggota dapat mengajukan proposal kepada komite Codex lain terkait pekerjaan baru untuk mengatasi masalah TFA dan dapat mengambil tindakan yang diperlukan di tingkat nasional dengan mempertimbangkan pekerjaan WHO.

10. PROPOSED DRAFT DEFINITION FOR BIOFORTIFICATION (Agenda Item 7)

Keputusan CCNFSDU40, pandangan CCFL45, dan rekomendasi CCEXEC77 adalah untuk menjelaskan bagaimana definisi akan berguna dalam konteks pekerjaan Codex dan untuk mempertimbangkan penghentian pekerjaan ini jika tidak ada penggunaan yang diidentifikasi.

Komite setuju untuk menghentikan pekerjaan dan selanjutnya menginformasikan CCEXEC79 dan CAC43. Setiap anggota dapat mengajukan usulan untuk pekerjaan di bidang ini kepada Komite Codex lain dengan mempertimbangkan pekerjaan dan kesimpulan CCNFSDU.

11. DISCUSSION PAPER ON NUTRIENT REFERENCE VALUES - REQUIREMENTS (NRVs-R) FOR OLDER INFANTS AND YOUNG CHILDREN (Agenda Item 8)

Irlandia, ketua EWG, menjelaskan bahwa tujuh rekomendasi sudah diajukan untuk dipertimbangkan oleh Komite. Ada dukungan yang jelas untuk rekomendasi 1, 3, 5 dan 6 di EWG, tetapi rekomendasi 2, 4 dan 7 memperoleh umpan balik yang beragam dan diperlukan diskusi yang lebih rinci oleh Komite.

Komite setuju:

- i. untuk melanjutkan pekerjaan *NRVs-R for older infants and young children*;
- ii. untuk menginformasikan kepada CCEXEC tentang timeline penyelesaian pekerjaan yang direvisi;
- iii. untuk membentuk EWG, diketuai oleh Irlandia bersama Kosta Rika dan Amerika Serikat, dengan mengembangkan prinsip-prinsip umum untuk memandu penyusunan NRVs-R untuk usia 6 hingga 36 bulan yang menggambarkan:
 - a. pendekatan yang paling tepat untuk menurunkan NRVs-R, berdasarkan analisis *Dietary Intake Reference Values* (DIRV) dari FAO/WHO dan 6 *Recognized Authoritative Scientific Bodies* (RASBs); dan
 - b. tujuan NRV-R ini untuk pelabelan dan, jika sesuai, untuk komposisi *Guidelines on Formulated Complementary Foods for Older Infants and Young Children*.

12. MECHANISM/Framework FOR CONSIDERING THE TECHNOLOGICAL JUSTIFICATION OF FOOD ADDITIVES (Agenda Item 9a)

Uni Eropa mempresentasikan keputusan *Physical Working Group* (PWG) dan menekankan bahwa PWG telah mencapai konsensus terkait semua tugas yang diberikan dengan pengecualian justifikasi teknologi gom gellan (INS 418) yang harus diputuskan di pleno.

Komite setuju untuk:

- i. menerbitkan dokumen berjudul "*CCNFSDU framework for appraising the technological need*" sebagai dokumen informasi di situs web Codex;
- ii. meneruskan ke CAC43 untuk adopsi ketentuan xanthan gum (INS 415) dan pektin (INS 440) sebagai pengental dalam *Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants* (CXS 72-1981); dan
- iii. menginformasikan kepada *Codex Committee on Food Additives* (CCFA) tentang keputusan di atas dan meminta CCFA untuk memasukkan xanthan gum (INS 415) dan pektin (INS 440) ke dalam kategori makanan 13.1.3 "Formula untuk keperluan medis khusus untuk bayi" dari *General Standard for Food Additives* (CXS 192- 1995).

Komite juga sepakat untuk membentuk EWG, yang diketuai oleh Uni Eropa bersama Federasi Rusiadengan kerangka acuan sebagai berikut:

- i. untuk mengumpulkan informasi dari pendaftar BTP berikut: low acyl clarified gellan gum, ascorbyl palmitate (INS 304), mixed tocopherol concentrates (INS307b) dan fosfat (INS 339 (i), 339 (ii) dan 339 (iii) dan INS 340 (i), 340 (ii), dan 340 (iii)) dalam rangka mempertimbangkan justifikasi teknologi untuk digunakan dalam CXS 72-1981; dan
- ii. untuk meninjau informasi yang diberikan oleh pendaftar dan memberikan rekomendasi kepada Komite tentang justifikasi teknologi dari setiap BTP.

13. ALIGNMENT OF FOOD ADDITIVE PROVISIONS IN CCNFSDU STANDARDS WITH THE GSFA (Agenda Item 9b)

Jerman menjelaskan bahwa prinsip penyelarasan sebagaimana dalam pedoman yang dikembangkan oleh CCFA telah diterapkan. Komite menyetujui bahwa “asam fosfat (INS 338)”, yang telah dihilangkan secara tidak sengaja, akan dimasukkan dalam Bagian C *Standard for Processed Cereal-Based Foods for Infants and Young Children* (CXS 74-1981) dan meneruskan dokumen dengan koreksi tersebut untuk dipertimbangkan oleh CCFA.

Sehubungan dengan pertanyaan dari CCFA51 terkait dengan ketentuan BTP dan ML untuk *Standard for Formula Foods for Use in Weight Control Diets* (CXS 181-1991) dan *Standard for Formula Foods for Use in very Low Energy Diets for Weight Reduction* (CXS 203-1995), Komite setuju untuk menginformasikan kepada CCFA bahwa ketentuan BTP GSFA, khususnya untuk kategori makanan 13.4 dan yang dari Tabel 3, berlaku untuk pangan yang sesuai dengan dua standar.

14. PRIORITIZATION MECHANISM TO BETTER MANAGE THE WORK OF CCNFSDU (Agenda Item 10)

CCEXEC75 meminta CCNFSDU untuk mempertimbangkan mekanisme prioritas untuk mengelola pekerjaannya dengan lebih baik. CCNFSDU40 setuju untuk meminta *host Secretariat* menyiapkan makalah diskusi yang mengemukakan sejumlah usulan untuk CCNFSDU dalam mengelola pekerjaannya dengan lebih baik: pendekatan yang seragam tentang pengajuan proposal pekerjaan; kriteria prioritas tambahan selain apa yang diatur dalam Manual Prosedural; penggunaan surat edaran untuk mengumpulkan proposal kerja baru; dan membentuk *ad-hoc working group* untuk meninjau proposal kerja yang diajukan.

Komite setuju untuk:

- i. Mekanisme penentuan prioritas dan untuk memulainya dengan uji coba skala kecil untuk menilai manfaatnya. Kerangka kerja untuk penyusunan prioritas akan dipublikasikan sebagai dokumen informasi di situs web Codex untuk penggunaan internal oleh Komite;
- ii. Menginformasikan CCEXEC bahwa mekanisme prioritas akan mengikuti proses penentuan prioritas sesuai permintaan CCEXEC;
- iii. Meminta Sekretariat untuk mengeluarkan *Circular Letter* (CL) yang meminta agar proposal untuk pekerjaan baru sesuai dengan mekanisme ini; dan
- iv. Membentuk *physical working group*, yang diketuai oleh Jerman, yang akan mengadakan rapat sebelum sidang berikutnya dengan kerangka acuan berikut:
 - a. Menyesuaikan kerangka kerja mekanisme prioritas yang diuraikan dalam draft pedoman untuk penilaian awal dan identifikasi prioritas kerja untuk CCNFSDU sehubungan dengan penyederhanaan kriteria dan proses.
 - b. Melakukan tinjauan *case-by-case* terhadap proposal yang diajukan oleh anggota sebagai tanggapan terhadap CL yang meminta anggota

memberikan informasi tentang masalah yang muncul atau proposal untuk pekerjaan baru.

15. DISCUSSION PAPER ON HARMONIZED PROBIOTIC GUIDELINES FOR USE IN FOODS AND DIETARY SUPPLEMENTS (Agenda Item 11)

Argentina menjelaskan bahwa pekerjaan ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka kerja internasional yang sesuai atau pedoman yang selaras untuk probiotik yang digunakan dalam pangan dan suplemen makanan yang akan memfasilitasi perdagangan serta memastikan keamanan untuk melindungi kesehatan konsumen.

Komite mencatat bahwa *discussion paper* bersama dengan *project document* yang diusulkan membutuhkan klarifikasi lebih lanjut terutama berkaitan dengan ruang lingkup dan identifikasi kesenjangan yang perlu ditangani; dan menyetujui bahwa proposal dapat diajukan sesuai dengan mekanisme penentuan prioritas untuk dipertimbangkan oleh *WG on prioritization*.

16. DISCUSSION PAPER ON GENERAL GUIDELINES TO ESTABLISH NUTRIENT PROFILES (Agenda Item 12)

CCFL44 telah menginformasikan tentang pekerjaan baru *front of pack nutrition labelling* (FOPNL) dan telah meminta CCNFSDU untuk mempertimbangkan bagaimana CCNFSDU dapat berkontribusi.

Komite setuju:

- i. membentuk EWG, diketuai oleh Kosta Rika dan bersama dengan Paraguay, Uni Eropa, dan Amerika Serikat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. menganalisis CX/NFSDU 19/41/12, dan
 - b. mengembangkan *discussion paper* dan *project document* yang mendefinisikan ruang lingkup untuk mengembangkan pedoman umum penyusunan profil nutrisi untuk FOPNL.
- ii. untuk menginformasikan kepada CCFL tentang diskusi yang sedang berlangsung di CCNFSDU dan untuk bertanya kepada CCFL sejauh mana pekerjaan mengenai profil nutrisi di CCNFSDU dapat mendukung pekerjaan CCFL di FOPNL dan sejauh mana hal itu diperhitungkan.

17. OTHER BUSINESS AND FUTURE WORK (Agenda Item 13)

a. Metode Analisis

Dietary fibre: Applicable to the Guidelines for Use of Nutrition and Health Claims (CXG 23-1997): Table of Conditions for Claims

Komite setuju untuk menyerahkan kepada CCMAS metode untuk analisa serat makanan, metode AOAC 2017.16 / ICC 185 sebagai metode Tipe I untuk menggantikan AOAC 2009.01 / AACC Intl 32-45.01. Namun, ada anggota yang berpendapat bahwa metode ini secara intrinsik terkait dengan kondisi untuk klaim dalam *Guidelines for Use of Nutrition and Health Claims* dan harus dipertimbangkan lebih jauh.

Methods of analysis for provisions in the Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants (CXS 72-1981)

Komite setuju untuk:

- mengirimkan metode berikut ke CCMAS untuk ditinjau, disahkan sebagai Tipe II dan dimasukkan dalam CXS 234-1999:
 - i. AOAC 2015.14 / ISO DIS 21470 untuk tiamin, riboflavin, niasin, vitamin B6;
 - ii. AOAC 2015.10 / ISO DIS 21468 untuk kolin dan karnitin;
 - iii. AOAC 2016.13 / ISO 23443 untuk beta-karoten dan likopen;
 - iv. AOAC 2016 17 / ISO DIS 22579 | IDF 241
 - v. ISO DIS 23305 untuk biotin.
- minta CCMAS untuk memasukkan metode Tipe II yang ada untuk nutrisi yang disebutkan di atas sebagai Tipe III dalam CXS 234-1999; dan
- menginformasikan CCMAS bahwa CCMAS dapat memasukkan AOAC 2011.14 / ISO 15151 | IDF 229 untuk kalsium, tembaga, besi, magnesium, mangan, fosfor, kalium, natrium dan seng sebagai Tipe III dalam CXS 234-1999.

Metode Analisis Mikrobiologi

Komite setuju untuk menginformasikan kepada CCMAS bahwa metode analisis mikrobiologi untuk nikotinamida, niasin, asam pantotenat, piridoksin, cobalamin, dan Vitamin D masih digunakan dan untuk mempertahankan metode ini.

Methods of analysis for provisions in the Standard for Follow-Up Formula (CXS 156 -1987)

Komite setuju untuk menginformasikan kepada CCMAS untuk mengganti AOAC 999.15 / EN 14148 oleh AOAC 2015.09 / ISO 21446 sebagai Tipe II.

b. Usulan pekerjaan baru tentang penyusunan pedoman untuk kualifikasi gizi dan pangan dengan klaim kesehatan

Komite mencatat usulan Republik Korea untuk pekerjaan baru tentang penyusunan pedoman untuk kualifikasi gizi dan pangan dengan klaim kesehatan dan menyetujui bahwa usulan tersebut harus diajukan kembali sesuai dengan mekanisme prioritas (lihat agenda item 10) untuk dipertimbangkan oleh CCNFSDU42.

18. DATE AND PLACE OF THE NEXT SESSION (Agenda Item 14)

Sidang CCNFSDU ke-42 dijadwalkan akan diadakan pada tanggal 23 - 27 November 2020.